

**PERAN ORGANISASI REMAS DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI
KEGIATAN KEAGAMAAN DI MASYARAKAT: Study di Masjid
Baiturrahman Kampung Peundeuy Desa Cicine Kecamatan
Banyusari Kabupaten Karawang**

¹Iqbal Mahendra, ²Tajuddin Nur, ³Yayat Herdiana

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

¹iqbalmahendra725@gmail.com, ²tajudinnur@gmail.com,

³yayatherdiana@gmail.com

Abstrak

Peneliti tertarik untuk meneliti peran remas dalam menjalankan aktivitas keagamaan di desa setempat. adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strategi adaptif dan teori pembelajaran sosial observasional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis fenomenologis. Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara, observasi dan analisis data dokumentasi, sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah pengurus dan anggota Pemuda Masjid. Hasil penelitian yang didapat peneliti di lapangan adalah Strategi pemuda masjid dalam pembentukan karakter religius melalui pembiasaan hingga pelaksanaan kegiatan rutin keagamaan merupakan hasil penelitian. Karakter strategi pemuda untuk kesejahteraan sosial dibentuk oleh pembiasaan, seperti pengabdian masyarakat dan membantu mereka yang membutuhkan. Dalam rangka membentuk karakter anak muda, masjid memiliki strategi dalam saling menyapa dan menciptakan suasana yang kondusif. Kendala yang ditemui adalah kurangnya minat remaja untuk mengikuti seluruh kegiatan remaja masjid, sehingga diperlukan motivasi dan kegiatan yang lebih menarik untuk meningkatkan partisipasi dalam kegiatan keagamaan di masyarakat. Implikasi dari penelitian ini adalah masyarakat dapat mengetahui dan faham bahwa organisasi menjadi salah satu sarana yang penting untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat, termasuk juga dalam kehidupan bersosial dan beragama.

Kata kunci: Remaja Masjid, Strategi pembentukan karakter.

Abstract

Researchers are interested in examining the role of squeezes in carrying out religious activities in the local village. The theory used in this research is adaptive strategy theory and observational social learning theory. This study uses a qualitative method with a phenomenological type. The data collection used by the researchers was interviews, observation and documentation data analysis, while the data sources in this study were the administrators and members of the Youth Mosque. The research results obtained by researchers in the field are The strategy of mosque youth in the formation of religious character through habituation to the implementation of routine religious activities is the result of research. The character of youth strategies for social welfare is shaped by habits, such as community service and helping those in need. In order to shape the character of young people, the mosque has a strategy in greeting each other and creating a conducive atmosphere. The obstacle encountered was the lack of interest of young people to participate in all youth activities in the mosque, so motivation and more interesting activities were needed to increase participation in religious activities in the community. The implication of this research is that people can know and understand that organizations are an important tool for improving people's quality of life, including social and religious life.

Keywords: Teens Mosque, Character building strateg

Pendahuluan

Interaksi manusia menjadi lebih mudah dengan bertambahnya populasi dan perkembangan masyarakat dan perkembangan teknologi yang ada. Dengan iman dan nilai ketuhanan yang seimbang maka kehidupan akan berjalan dengan baik sesuai dengan ajaran agama yang kemudian berimbas kepada tertatanya kehidupan masyarakat yang penuh dengan rahmatan lil alamien.

Untuk mengarah pada persoalan tersebut, maka dibutuhkan yang namanya ihtiyar dan usaha yang harus dimulai dengan kegiatan Bersama dan niat Bersama untuk menjadikan masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. Kegiatan tersebut dapat dimotori oleh para pemuda yang ada lingkungan masyarakat.

Masjid Baiturrahman, Kabupaten Karawang, Kecamatan Banyusari kampung peundeuy merupakan tempat ibadah seperti shalat, I'tikaf. Namun seiring dengan kemajuan dan berkembangnya masyarakat dan semakin majunya teknologi, maka masjid juga bertambah kegiatannya, bukan hanya persoalan ubudiyah, melainkan juga kegiatan kemasyarakatan yang kemudian menjadi tempat lahirnya budaya dan tradisi. Masjid juga merupakan pusat Pendidikan islam sebagai tempat belajar sejak awal perkembangan Dakwah Islam Islam yang kemudian mampu untuk membentuk pola dan perilaku masyarakat dari semua kalangan, mulai dari para pemuda hingga masyarakat yang sudah tua.[1]

Disisi yang lain, dengan kemajuan modernisasi globalisasi, pemuda memiliki peranan yang sangat urgen bagi kemajuan sebuah bangsa, sesuai dengan ungkapan Burhan Bungin bahwa baik dan buruknya suatu bangsa tergantung pada generasi mudanya.[2] dengan kata lain bahwa kemajuan suatu bangsa dan negara bergantung kepada kepedulian para penguasa kepada generasi muda saat ini. Dengan kata lain bahwa pemuda adalah asset masa depan yang kemudia perlu untuk mendapatkan perhatian dan perawatan yang serius untuk masa depan banga yang lebih baik.

Secara kelembagaan, masjid merupakan tempat ibadah yang kemudian dapat dimanfaatkan sebagai sarana dakwah Islamiah dan implementasi Pendidikan yang kemudian dapat melahirkan sebuah pembentukan perilaku masyarakat sebagaimana yang diharapkan bersama.

Kegiatan aktivasi remaja masjid sebagaimana yang laksanakan di masjid Baiturrohman ini bertujuan untuk memakmurkan masjid dengan tujuan syiar dan dakwah Islamiyah yang pada endingnya adalah untuk menyibukkan para remaja untuk lebih dekat dengan Allah swt

dan menjauhkan dari kegiatan yang sifatnya negative seperti pergaulan bebas, obat-obatan yang terlarang dan bahkan kegiatan yang dapat merugikan orang lain.

Hal ini menarik peneliti untuk mempelajari dan mendalami persoalan ini, dengan harapan bahwa akan dapat ilmu dan pengalamana baru terkait dengan persoalan pengembangan masyarakat dan dakwah Islamiah. Hal ini yang kemudian melatar belakangi peneliti untuk melakukan pendalaman dan penelitian terkait dema penelitian ini.

Metode penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan sifat data yang dikumpulkan berupa data kualitatif karena peneliti ingin mengetahui peran kelompok pemuda Masjid kampung pendeuy Kecamatan Bannusari dalam memperluas partisipasi. Praktik keagamaan di masyarakat. Metode kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang memberikan data deskriptif berupa tulisan atau lisan dan perilaku orang yang diamati. Data dari penelitian kualitatif berupa studi informasional, informatif dan observasional.[3] Hasil observasi dari penelitian kualitatif disajikan secara verbal,[4] sesuai dengan karakteristik pendekatan kualitatif, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih dalam dan luas dari observasi dibalik informasi yang diperoleh selama interaksi lapangan.

Metode pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan observasi, maka data yang diperoleh merupakan data nyata dan mencerminkan peran karang taruna Masjid Baituraman. Wawancara ini dilakukan antara bulan Juni dan Juli dengan Takmir, ketua Masjid Baiturrahman dan salah satu anggota aktif muda. Dengan wawancara ini, penulis juga menegaskan peran pemuda di masjid dalam partisipasi keagamaan di masyarakat. Dengan demikian, secara kualitatif diperoleh data atau informasi terkait peran pemuda di Masjid Baiturrahman.

Data atau informasi yang diperoleh berupa peran pemuda masjid dalam partisipasi keagamaan dalam masyarakat modern. Metode observasional adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mengamati secara langsung subjek penelitian untuk melihat lebih dekat tindakan yang dilakukan. Penulis melakukan observasi untuk mengkaji peran pemuda Masjid Baituraman dalam berpartisipasi dalam ranah keagamaan. Jejaring remaja Masjid Baiturrahman adalah perkumpulan pemuda muslim yang tinggal di sekitar Masjid Baiturrahman di kampung pendeuy, Kecamatan Banusari, kabupaten Karawang. Di banyak masjid, organisasi didirikan sebagai wadah kegiatan generasi muda, dan ribuan organisasi pemuda masjid bermunculan. Bakat yang begitu besar untuk mencapai kebangkitan Islam.

Umat Islam harus memperluas peran sosialnya untuk mendukung potensi pemuda Masjid Baituraman. Peran pemuda ini akan optimal jika pemuda bersatu dalam sebuah organisasi yang menjadi wadah komunikasi, koordinasi dan kerjasama antar pemuda di masjid.

Pembahasan

Peran Remaja Masjid Dalam Memakmurkan Masjid

Remaja masjid adalah organisasi yang memiliki hubungan dengan masjid. Diharapkan anggotanya aktif datang ke masjid, untuk melaksanakan shalat berjama'ah. Karena, shalat berjama'ah sebagai inti indikator utama dalam memakmurkan masjid. Selain itu juga, kedatangan remaja-remaja ke masjid akan memudahkan pengurus dalam memberikan informasi, melakukan koordinasi dan mengatur strategi organisasi untuk melaksanakan aktivitas yang telah diprogramkan.[5] Dalam mengajak anggota untuk memakmurkan masjid tentu diperlukan kesabaran, misalnya: Pengurus memberi contoh dengan sering datang ke masjid, Menyelenggarakan kegiatan dengan menggunakan masjid sebagai tempat pelaksanaannya., Dalam menyelenggarakan kegiatan diselipkan acara shalat berjamaah.[6] Seperti hasil wawancara dengan bapak Ustad Nurya Suseno selaku pembina remaja Masjid Baiturrahman beliau mengatakan.

Peran remaja masjid khususnya di sekitar Masjid Baiturrahman Kampung Peundeuy Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang, remaja masjid berperan dalam memakmurkan Masjid Baiturrahman itu perlu kesabaran karena zaman yang semakin maju ini mempengaruhi minat remaja-remaja untuk datang ke masjid, tetapi dengan adanya organisasi remaja masjid ini remaja-remaja sekitar Masjid Baiturrahman sekarang lebih aktif untuk datang ke masjid. Seperti melaksanakan sholat berjamaah. (Wawancara, Juni 2022)

Peran Remaja Masjid Dalam Pembinaan Remaja Muslim

Remaja yang beragama islam disekitar lingkungan masjid merupakan sumber daya manusia (SDM) yang sangat mendukung bagi kegiatan organisasi, sekaligus juga merupakan objek dakwah (mad'u) yang paling utama. Dengan itu, mereka harus dibina secara bertahap dan berkesinambungan, supaya mampu dan beriman, serta berilmu, dan beramal shalih dengan baik. Selain itu, mereka juga terdidik dan semangat untuk mencari ilmu pengetahuan yang luas serta menjadi pribadi yang memiliki ketrampilan yang dapat diandalkan. Semua itu akan dicapai dengan mengisi kegiatan seperti pengajian remaja, mentoring, malam bina iman dan taqwa (MABIT), bimbingan membaca dan tafsir Al-Qur'an.[6] Seperti hasil wawancara

terkait dengan peran remaja masjid dalam pembinaan remaja muslim di sekitar masjid an-nur dengan Ustad Nurya Suseno selaku pembina remaja Masjid Baiturrahman berikut penuturan dari Ustad Nurya Suuseno:

Peran remaja masjid dalam pembinaan remaja muslim khususnya Organisasi Remaja Masjid ini melakukan pembinaan dengan mengadakan latihan hadroh rutin setiap hari Baiturrahman Kampung Peundeuy Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang. selasa dan jumat bada' isya, setiap hari sabtu malam bada' isya remaja-remaja Masjid Baiturrahman ini mengadakan diba'an yang diiringi dengan tim hadroh An-najwa dari organisasi remaja Masjid Baiturrahman, selain itu setiap hari senin sampai sabtu jam 15.00 WIB sampai jam 17.00 WIB anggota remaja Masjid Baiturrahman mendampingi adik-adik untuk mengajar ngaji . (Wawancara, 12 Juni 2022)

Peran Remaja Masjid Dalam Mendukung Kegiatan Ta'mir Masjid

Sebagai anak organisasi Ta'mir Masjid, dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan Remaja Masjid harus mendukung program kegiatan tertentu, seperti shalat jum'at, penyelenggaraan kegiatan Ramadhan, Idul Fitri dan Idul Adha dan lain sebagainya. Secara nyata kegiatan tersebut selain bersifat membantu, kegiatan tersebut juga merupakan aktivitas yang sangat diperlukan dalam bermasyarakat. Remaja Masjid umumnya juga dapat memberi dukungan dalam berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawab Ta'mir Masjid. Diantaranya, Mempersiapkan sholat berjama'ah dan shalat Idul Fitri dan Idul Adha, Menyusun jadwal dan menghubungi khatib jum'at, Idul Fitri, dan Idul Adha.[6] Seperti hasil wawancara terkait peran remaja masjid ini dalam mendukung kegiatan ta'mir masjid. Ustad Nurya Suseno selaku pembina remaja Masjid Baiturrahman mengatakan bahwa:

Peran remaja Masjid Baiturrahman dalam mendukung kegiatan ta'mir masjid khususnya Organisasi Remaja Masjid Baiturrahman Kampung Peundeuy Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang ini anggota remaja masjid menjadi panitia kegiatan-kegiatan kemasjidan, selain itu ketika bulan ramadhan tiba anggota remaja masjid menyusun jadwal masyarakat untuk membawa takjil, dan anggota remaja Masjid Baiturrahman menjadi panitia pelaksana dan pembagian zakat. (Wawancara, 12 Juni 2022)

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Fauji salah satu dari anggota remaja Masjid Baiturrahman mengenai peran remaja masjid dalam mendukung kegiatan ta'mir masjid untuk meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan di masyarakat. Berikut penuturnya dari Fauji:

Peran remaja masjid khususnya di sekitar Masjid Baiturrahman Kampung Peundeuy Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang remaja masjid berperan sebagai pelopor untuk remaja-remaja disini selain itu untuk meningkatkan perubahan daya pikir remaja, anggota remaja Masjid Baiturrahman harus memberi perubahan yang positif kepada remaja-remaja yang lainnya karena banyaknya pengaruh negatif untuk remaja saat ini sangat menyebar luas dan sangat kuat sehingga remaja sekarang minim akan ilmu pengetahuan tentang keagamaan khususnya. Remaja masjid juga sebagai motor penggerak kemajuan ketika masyarakat melakukan proses pembangunan. (Wawancara, 12 Juni 2022)

Program Kerja Organisasi Remaja Masjid Baiturrahman

Suatu kelompok orang dalam suatu wadah untuk tujuan bersama merupakan pengertian dari organisasi, sedangkan organisasi dalam kamus sosiologi merupakan sistem sosial yang dibentuk untuk mencapai tujuan-tujuan yang disepakati bersama dalam kegiatan organisasi

Organisasi remaja masjid adalah perkumpulan remaja-remaja yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan suatu masjid. seperti yang dikatakan oleh Ustad Nurya Suseno selaku pembina remaja masjid Baiturrahman Kampung Peundeuy Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang mempunyai pengertian sendiri tentang organisasi remaja masjid tersebut:

Organisasi remaja masjid itu memiliki pengertian yaitu suatu kumpulan remaja-remaja masjid yang usianya antara 12 tahun-25 tahun yang bertujuan untuk membina remaja agar menjadi pribadi yang shaleh dan shalehah, dan memiliki ilmu serta memiliki ketrampilan dan berakhlak mulia, selain itu mengajak remaja-remaja aktif dalam organisasi remaja masjid untuk meramaikan masjid dengan kegiatan-kegiatan berkaitan dengan aktivitas remaja masjid. (Wawancara, 12 Juni 2022)

Berikut akan dipaparkan analisis hasil wawancara dan observasi peneliti dari beberapa narasumber terkait dengan program kerja Organisasi Remaja Masjid Baiturrahman Kampung Peundeuy Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang dalam meningkatkan partisipasi keagamaan di masyarakat. Dalam kaitannya dengan program kegiatan Organisasi Remaja Masjid, Bapak Ustad Ujang Kosim selaku pembina Organisasi Remaja Masjid Baiturrahman. Beliau mengatakan seperti ini: Program kerja yang dilakukan remaja masjid Baiturrahman sudah berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai harapan. Program-program kerja remaja masjid An-nur terbagi menjadi beberapa kegiatan yang bersifat inti seperti Idul Fitri, Idul Adha atau Qurban, Maulid nabi dan Isra Mijrad, lalu ada acara yang sifatnya rutin seperti kegiatan mentoring remaja-remaja, kegiatan santunan dan kegiatan pengajian sore untuk

anak-anak usia antara 5 tahun sampai usia 12 tahun dilaksanakan pukul 03.00 sore dan dilanjutkan untuk remaja-remaja membaca al-quran dan dilanjutkan dengan membaca doa untuk pahlawan-pahlawan yang telah gugur serta membaca diba' dengan

diiringi oleh tim hadroh an-najwa. (Wawancara, 1 juli 2022)

Selain itu hasil wawancara oleh Atang selaku ketua Organisasi Remaja Masjid Baiturrahman mengatakan seperti ini:

Kalau program yang dilakukan oleh Organisasi Remaja Masjid Baiturrahman ini sih hampir sama dengan organisasi-organisasi remaja masjid lainnya, hanya saja dalam Organisasi Remaja Masjid ini ada beberapa orang yang merangkap di 2 seksi bidang yang berbeda. Karena, anggota organisasi ini tidak begitu banyak. Soalnya, ada anggota yang sudah tidak aktif lagi karena kesibukannya masing-masing. Ya ada yang kerja, ada yang usaha sendiri. Tetapi walaupun mereka sibuk dengan kegiatannya masing-masing mereka tetap mengusahakan ikut membantu saat ada kegiatan masyarakat di desa. Seperti memperingati Maulud Nabi mereka membantu mempersiapkan acara sehingga kegiatan bisa berjalan dengan baik sesuai tujuan. (Wawancara, 1 juli 2022)

Bulan Muharam merupakan bulan yang istimewa bagi putra dan putri remaja masjid Baiturrahman dan anak-anak serta masyarakat sekitar sudah menjadi sebuah tradisi tersendiri. Pengurus masjid Baiturrahman untuk mengadakan santunan anak yatim yang bertepatan dengan 10 muharram, sebelum acara santunan anak yatim dibuka tim hadroh an-najwa menunjukkan kebolehannya dengan menampilkan beberapa hadroh yang suaranya sangat merdu dan ketukan yang sangat membahana. Anggota remaja masjid Baiturrahman yang aktif dan pengurus inti remaja masjid Baiturrahman. Program-program kerja remaja masjid Baiturrahman pun sudah diketahui oleh banyak masyarakat terutama yang berada di sekitaran masjid, hal ini diakibatkan sudah berbudaya kegiatan tersebut di masyarakat sekitar masjid Baiturrahman. Gebyar muharam adalah kegiatan atau program andalan yang dilaksanakan oleh remaja masjid An-nur, pawai dan santunan memiliki daya Tarik tersendiri untuk masyarakat sekitar ataupun di luar daerah masjid untuk datang dan melihat. Kaitannya dengan program kerja remaja Masjid Baiturrahman dalam memperingati 10 Muharram, Riska selaku anggota remaja Masjid An-nur ini mengatakan:

Organisasi remaja masjid Baiturrahman setiap tahunnya selalu mengadakan kegiatan yang dilakukan oleh adik-adik yang mengaji di masjid Baiturrahman, serta masyarakat sekitar yang hendak mengikuti pawai untuk memperingati bulan Muharram. Dan pawai itu dilakukan bersama-sama dengan anggota masjid lainnya sehingga bulan Muharram ini diperingati

sangat meriah sekali setiap tahunnya. Selain itu kendaraan yang mereka naiki akan dihias semenarik mungkin dan anggota yang mengikuti harus memakai baju busana muslim warna putih. (Wawancara, 1 Juli 2022)

Ketika menyambut bulan Ramadhan anggota remaja masjid Baiturrahman melakukan rapat dengan pengurus -pengurus takmir masjid Baiturrahman untuk menyusun jadwal kegiatan selama bulan ramadhan seperti menyusun jadwal membawa tajil setiap hari dan untuk sebelum magrib dan setelah isya dan itu terus berjalan sampai malam takbir. Selain itu anggota remaja Masjid Baiturrahman dan pengurus-pengurus takmir Masjid Baiturrahman mengadakan kerja bakti bersama sehingga kebersihan dan kenyamanan di Masjid Baiturrahman ini tetap terjaga. Hasil wawancara dengan Eka selaku salah satu dari anggota remaja Masjid Baiturrahman Kampung Peundeuy Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang mengatakan seperti ini:

Ya sebagai anggota remaja masjid kami ikut serta dalam memakmurkan masjid sehingga saat menyambut bulan ramadhan kami harus ikut membantu kerja bakti dan saat ramadhan telah tiba kami sebagai anggota remaja masjid juga membantu mempersiapkan makanan untuk buka puasa orang- orang yang berjamaah di Masjid Baiturrahman. (Wawancara, 1 Juli 2022)

Kemudian peneliti mewawancarai kembali terkait dengan program kerja remaja Masjid Baiturrahman Kampung Peundeuy Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang dalam memperingati acara Maulud Nabi, kepada Eka selaku salah satu dari anggota remaja masjid Baiturrahman Kampung Peundeuy Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang mengatakan sebagai berikut:

Sebagai anggota remaja masjid khususnya Organisasi Remaja Masjid Baiturrahman Kampung Peundeuy Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang dalam memperingati acara Maulud Nabi, kami mengadakan kegiatan pembelajaran membuat kelompok dan itu ada permainannya seperti kita dari anggota remaja masjid memberikan soal tentang kisah nabi kepada adik-adik yang mengaji di Masjid Baiturrahman pada sore hari dan nanti pemenang dalam permainan ini mendapatkan hadiah, selain itu dalam memperingati acara Maulud Nabi adik-adik disuruh membawa takir 2 buah dan yang satunya dikumpulkan ke panitia dan yang satunya lagi dimakan sendiri sambil menikmati alunan tabuhan dari tim hadroh An-najwa yang beranggotakan dari Organisasi Remaja Masjid Baiturrahman Kampung Peundeuy Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang. (Wawancara, 1 juli 2022)

Kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh remaja masjid Baiturrahman Kampung Peundeuy Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang ini bahkan yang dilakukan setiap malam minggu khususnya diikuti oleh remaja-remaja putri. Kegiatan ini dapat menghindarkan remaja putri untuk bertemu dengan laki-laki karena malam minggunya diisi dengan kegiatan dibak'an yang merupakan kegiatan remaja masjid tetapi setidaknya ada sebagian remaja yang memang benar-benar mengikuti kegiatan dibak'an yang akan membuat mereka terhindar dari kegiatan yang negative. Apalagi dengan adanya latihan hadroh setiap hari Selasa malam dan Jumat malam yang dibimbing oleh Ustad Nurya Suseso membuat remaja-remaja sekitar masjid an-nur ini lebih aktif lagi dalam berorganisasi dan bersemangat dalam menjalankan atau meningkatkan keagamaannya di masyarakat.

Kesimpulan

Organisasi remaja masjid yaitu suatu kumpulan remaja-remaja masjid yang usianya antara 12 tahun sampai 25 tahun yang bertujuan untuk membina remaja agar menjadi pribadi yang shaleh dan shalehah, memiliki ilmu serta memiliki ketrampilan dan berakhlak mulia. Selain itu mengajak remaja-remaja aktif dalam organisasi remaja masjid untuk meramaikan masjid dengan kegiatan-kegiatan berkaitan dengan aktivitas remaja masjid.

Dapat disimpulkan bahwa Organisasi Remaja Masjid Baiturrahman ini memiliki peranan dalam meningkatkan partisipasi keagamaan di kegiatan masyarakat di Kampung Peundeuy Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang. Hal ini dilihat dari antusias masyarakat dalam setiap pelaksanaannya. Peran remaja masjid khususnya di sekitar masjid Baiturrahman Kampung Peundeuy Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang remaja masjid berperan dalam memakmurkan Masjid Baiturrahman. Karena, zaman yang semakin maju ini mempengaruhi minat remaja-remaja untuk datang ke masjid, tetapi dengan adanya organisasi remaja masjid ini remaja-remaja sekitar Masjid Baiturrahman sekarang lebih aktif untuk datang ke masjid. Selanjutnya Peran remaja masjid dalam pembinaan remaja muslim dengan menjalankan sesuai program yang sudah ditentukan. Dan peran remaja masjid dalam mendukung kegiatan ta'mir masjid tersebut juga merupakan aktivitas yang sangat diperlukan dalam bermasyarakat secara nyata.

Remaja Masjid secara umum juga dapat memberi dukungan dalam berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawab Ta'mir Masjid. Selain itu peran remaja Masjid Baiturrahman sebagai pelopor remaja masjid khususnya di sekitar Masjid Baiturrahman Kampung Peundeuy Desa Cicinde Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang remaja masjid berperan sebagai



pelopor untuk remaja-remaja disini selain itu untuk meningkatkan perubahan daya pikir remaja, anggota remaja Masjid Baiturrahman harus memberi perubahan yang positif kepada remaja-remaja yang lainnya karena banyaknya pengaruh negatif untuk remaja saat ini sangat menyebar luas dan sangat kuat sehingga remaja sekarang minim akan ilmu pengetahuan tentang keagamaan khususnya.

Daftar Pustaka

- [1] Mohammad E Ayub, *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- [2] B. Bungin, *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008.
- [3] Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosda Karya, 2010.
- [4] Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran, 2019.
- [5] Warisno, *strategi Manajemen Pengembangan Mutu Pendidikan Berbasis Akhlak*. Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- [6] Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*. Jakarta: Pustaka al Kausar, 2005.